

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Metode yang diterapkan dalam pengumpulan data dan informasi klien adalah dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dikaji mulai tanggal 13 Februari 2025 pukul 17.00 WITA dilakukan di rumah klien yaitu di Jl. Anggrek 25 C, Dangin Puri Kangin dengan data sebagai berikut :

1. Data subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “IA”	Bapak “AH”
Umur	: 22 Tahun	23 Tahun
Suku Bangsa	: Indonesia	Indonesia
Agama	: Katolik	Katolik
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Tukang bersih kolam
Penghasilan	: -	Rp2.000.000,00
Alamat Rumah	: Jl. Anggrek 25 C, Dangin Puri Kangin	
No. Telepon	: 082129723542	081037485546
Jaminan Kesehatan	: BPJS Kelas III	BPJS Kelas III

b. Keluhan utama Ibu

Ibu mengatakan nyeri pada bagian pinggang sejak usia kehamilan 32 minggu.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan *menarche* umur 15 tahun, siklus haid teratur, selama menstruasi ibu mengganti pembalut tiga kali sehari, lama haid lima hari, dan selama menstruasi ibu hanya mengeluh sakit perut dan pinggang di hari pertama. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) ibu yaitu pada tanggal 27 Mei 2024 dan tafsiran persalinan ibu pada tanggal 3 Maret 2025.

d. Riwayat pernikahan

Ibu mengatakan bahwa ini merupakan pernikahan pertama dengan status sah secara agama dan catatan sipil.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ini merupakan kehamilan pertama ibu dan tidak pernah mengalami keguguran.

f. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi (KB) dan ibu juga belum tahu tentang jenis-jenis dan efek samping dari penggunaan alat kontrasepsi.

g. Riwayat pemeriksaan

Berdasarkan data yang terdapat dibuku KIA ibu, riwayat pemeriksaan kehamilan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Riwayat Pemeriksaan

Tanggal pemeriksaan	Subjektif	Objektif	Analisis	Penatalaksanaan
1	2	3	4	5
7 Agustus 2024 (Klinik Dokter SpOG)	Ibu mengeluh mual muntah dan hasil test pack positif	BB: 50 kg, TB: 156 cm, TD: 120/70 mmHg, N: 80 kali/menit, RR: 20 kali/menit, S: 36,6°C. Hasil USG: Terdapat kantong kehamilan dengan panjang 3,35 cm, GA: 10 minggu 2 hari, EDD: 4 Maret 2025	Ibu “IA” 22 tahun G1P0A0 UK 10 minggu 2 hari intrauterine	1. Memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami. 2. Memberitahukan ibu untuk melakukan ANC di Puskesmas sesuai dengan faskes BPJS. 3. Memberitahukan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium.
15 Agustus 2024 (UPTD Puskesmas 1 Denpasar Utara)	Ibu mengeluh mual muntah dan ingin melakukan pemeriksaan laboratorium	BBS: 48 kg, BB: 52,5 kg, TB: 156 cm, TD: 116/70 mmHg, N: 80 kali/menit, RR: 20 kali/menit, S: 36,5°C,	Ibu “IA” 22 tahun G1P0A0 UK 11 minggu 3 hari intrauterine	1. Memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami. 2. Memberikan KIE: a. Faktor penyebab dan cara mengurangi mual muntah pada kehamilan.

1	2	3	4	5
		LILA: 23,5 cm, TFU: teraba setinggi simfisis, DJJ: belum terdengar, status TT: TT5. Hasil laboratorium: HB: 9 gr/dL, GDS: 120 mg/dL, Golda: O+, HIV: non reaktif, HBsAg: non reaktif, TPHA: non reaktif, protein urine: negatif		b. Faktor penyebab dan cara mengatasi anemia. c. Pemenuhan nutrisi selama kehamilan. d. Pola istirahat yang cukup. e. Tanda bahaya kehamilan trimester I 3. Memberitahu ibu untuk sering membaca buku KIA. 4. Memberikan ibu terapi kalsium 500 mg 30 tablet, tablet tambah darah darah 60 mg 30 tablet dan vitamin C 50 mg 30 tablet. 5. Memberitahukan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada satu bulan lagi dan jika sewaktu terdapat keluhan.
12 September 2024 (UPTD Puskesmas 1 Denpasar Utara)	Ibu ingin periksa hamil dan obat sudah habis.	BB: 55 kg, TD: 115/71 mmHg, N: 80 kali/menit, RR: 20 kali/menit, S:	Ibu "IA" 22 tahun G1P0A0 UK 15 minggu 3	1. Memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami. 2. Memberikan KIE tanda bahaya

1	2	3	4	5
		36,7°C, LILA: 24 cm, TFU: teraba pertengahan antara simfisis dan umbilikus, DJJ: 146 kali/menit	hari intrauterine	kehamilan trimester II. 3. Memberikan ibu terapi kalsium 500 mg 30 tablet, tablet tambah darah darah 60 mg 30 tablet dan vitamin C 50 mg 30 tablet. 4. Memberitahukan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada satu bulan lagi dan jika sewaktu terdapat keluhan.
17 Oktober 2024 (Klinik Dokter SpOG)	Ibu ingin periksa USG	BB: 56,5 kg, TD: 110/70 mmHg, N: 80 kali/menit, RR: 20 kali/menit, S: 36,6°C. TFU: 3 jari bawah pusat, DJJ: 136 kali/menit. Hasil USG: BPD: 5,28 cm, AC: 16 cm	Ibu "IA" 22 tahun G1P0A0 UK 20 minggu 3 hari tunggal hidup intrauterine	1. Memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami. 2. Memberikan ibu terapi kalsium 500 mg 30 tablet, tablet tambah darah darah 60 mg 30 tablet dan vitamin C 50 mg 30 tablet.

1	2	3	4	5
18 November 2024 (UPTD Puskesmas 1 Denpasar Utara)	Ibu ingin periksa hamil	BB: 57,2 kg, TD: 126/75 mmHg, N: 80 kali/menit, RR: 20 kali/menit, S: 36,6°C, LILA: 24 cm, TFU: 23 cm, DJJ: 146 kali/menit.	Ibu "IA" 22 tahun G1P0A0 UK 25 minggu tunggal hidup intrauterine	1. Memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami. 2. Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan trimester III. 3. Memberikan ibu terapi kalsium 500 mg 30 tablet, tablet tambah darah darah 60 mg 30 tablet dan vitamin C 50 mg 30 tablet. 4. Memberitahukan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada satu bulan lagi dan jika sewaktu terdapat keluhan.
16 Desember 2024 (UPTD Puskesmas 1 Denpasar Utara)	Ibu ingin periksa hamil	BB: 59,1 kg, TD: 113/73 mmHg, N: 80 kali/menit, RR: 20 kali/menit, S: 36,3°C, LILA: 24,5 cm, TFU: 27 cm, DJJ:	Ibu "IA" 22 tahun G1P0A0 UK 29 minggu tunggal hidup intrauterine	1. Memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami. 2. Memberikan KIE: a. Pola istirahat yang cukup. b. Tanda bahaya kehamilan trimester III.

1	2	3	4	5
		153 kali/ menit		3. Memberikan ibu terapi kalsium 500 mg 30 tablet, tablet tambah darah 60 mg 30 tablet, dan vitamin C 50 mg 30 tablet.
8 Januari 2025 (UPTD Puskesmas 1 Denpasar Utara)	Ibu mengeluh nyeri pinggang dan ingin memeriksa hamil	BB: 60 kg, TD: 121/75 mmHg, N: 82 kali/menit, S: 36,2°C, LILA: 25 cm, TFU: 30 cm, DJJ: 140 kali/menit	Ibu "IA" 22 tahun G1P0A0 UK 32 minggu 2 hari tunggal hidup intrauterine	1. Memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami. 2. Memberikan KIE: a. Penyebab dan cara mengatasi nyeri pinggang. b. Cara menjaga kebersihan payudara dan vulva hygiene.
22 Januari 2025 (UPTD Puskesmas 1 Denpasar Utara)	Ibu ingin memeriksa hamil dan ingin melakukan pemeriksaan laboratorium	BB 60,5 kg, TD: 115/69 mmHg, N: 84 kali/menit, RR: 20 kali/menit, S: 36,2°C, LILA: 25,5 cm, TFU: 31 cm, DJJ: 146 kali/ menit. Hasil laboratorium:	Ibu "IA" 22 tahun G1P0A0 UK 34 minggu 2 hari tunggal hidup intrauterine	1. Memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami. 2. Memberikan ibu terapi kalsium 500 mg 30 tablet, tablet tambah darah 60 mg 30 tablet, dan vitamin C 50 mg 30 tablet.

1	2	3	4	5
		HB: 11,3 gr/dL, GDS: 122 mg/dL, protein urine: negatif		
13 Februari 2024 (UPTD Puskesmas 1 Denpasar Utara)	Ibu ingin periksa hamil dan mencari tablet tambah darah	BB: 61,8 kg, TD: 122/82 mmHg, N: 80 kali/menit, RR: 20 kali/menit, S: 36,5°C, LILA: 26 cm, TFU: 32 cm, DJJ: 146 kali/ menit	Ibu “IA” 22 tahun G1P0A0 UK 37 minggu 3 hari tunggal hidup intrauterine	1. Memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami. 2. Memberikan KIE: a. Tanda-tanda persalinan. b. Pola istirahat yang cukup. 3. Memberikan ibu terapi kalsium 500 mg 30 tablet, tablet tambah darah 60 mg 30 tablet, dan vitamin C 50 mg 30 tablet.

h. Riwayat penyakit yang pernah diderita ibu

Tidak ada riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita baik dari ibu maupun keluarga seperti hipertensi, asma, epilepsi, diabetes melitus, hepatitis, kanker, TBC, penyakit jiwa, dan lain sebagainya. Ibu juga mengatakan tidak pernah memiliki riwayat operasi.

i. Riwayat ginekologi

Ibu mengatakan tidak pernah mengalami gejala penyakit ginekologi seperti infertilitas, endometriosis, mioma, polip serviks, dan lain sebagainya.

j. Data biopsikososial dan spiritual

Ibu mengatakan tidak pernah mengalami keluhan tentang pernapasannya. Pola makan ibu selama masa hamil tetap teratur dengan porsi tiga sampai empat kali dalam satu hari. Komposisi makanan ibu yaitu nasi, daging (ayam, ikan), telur, tahu, tempe, sayuran, dan buah-buahan. Ibu tidak memiliki alergi serta pantangan terhadap makanan. Pola minum ibu delapan gelas per hari dengan minum air putih dan susu hamil satu gelas sehari.

Pola eliminasi ibu dalam sehari lancar yaitu buang air besar satu sampai dua kali per hari dengan konsistensi lembek berwarna kuning/kecoklatan dan buang air kecil lima sampai enam kali per hari dengan konsistensi cair berwarna kuning jernih. Pola istirahat ibu pada siang hari tidur satu jam sekali, untuk tidur malam tujuh sampai delapan jam sehari, dan ibu tidak memiliki gangguan tidur. Kehamilan ini diterima dengan baik oleh ibu, suami, dan keluarga. Ibu tidak memiliki perilaku yang dapat membahayakan kehamilan seperti merokok, minum minuman keras atau beralkohol, mengkonsumsi narkoba, dan tidak pernah diurut oleh dukun serta tidak pernah minum jamu.

k. Perencanaan P4K

Ibu telah merencanakan tempat persalinan yaitu di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Denpasar, dengan penolong persalinan adalah dokter, didampingi oleh suami, transportasi yang akan digunakan adalah kendaraan pribadi berupa motor atau mobil, metode mengatasi rasa nyeri dengan menarik napas panjang, pengambilan keputusan utama dalam persalinan adalah ibu dan suami, pengambilan keputusan lain jika pengambil keputusan utama berhalangan adalah keluarga (ayah dan ibu kandung atau ayah dan ibu mertua), dana persalinan ibu bersumber dari

BPJS kelas III, calon pendonor darah jika terjadi perdarahan hebat adalah saudara kandung dan ayah kandung, pengasuh anak setelah ibu bersalin dibantu oleh suami dan keluarga (ibu dan ayah kandung atau ayah dan ibu mertua), inisiasi menyusui dini dilakukan segera setelah bayi lahir dengan frekuensi waktu minimal satu jam, rencana ibu akan memberikan ASI eksklusif sampai anak umur enam bulan, kontrasepsi yang akan digunakan pasca persalinan belum ditentukan, dikarenakan masih bingung tentang jenis-jenis dan efek samping alat kontrasepsi.

1. Pengetahuan ibu

Ibu mengatakan sudah mengetahui perubahan fisik yang terjadi pada tubuhnya selama proses kehamilan, nutrisi selama kehamilan, pola istirahat dan tidur selama kehamilan, ibu sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester I seperti mual, muntah, pusing, dan mudah lelah, tanda bahaya kehamilan trimester II seperti sakit kepala yang hebat, gerakan janin dirasakan berkurang atau tidak terasa, bengkak di wajah, kaki, maupun tangan, dan perdarahan pervaginam, tanda bahaya kehamilan trimester III seperti ketuban pecah dini dan gerak janin berkurang.

B. Rumusan Masalah Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data yang telah dilakukan pada tanggal 13 Februari 2025 sehingga dapat ditegakkan diagnosa kebidanan yaitu G1P0A0 UK 37 minggu 3 hari presentasi kepala, punggung kiri, tunggal hidup intrauterine, dengan masalah sebagai berikut :

1. Ibu belum mengetahui tentang jenis-jenis alat kontrasepsi dan efek sampingnya.
2. Ibu belum melakukan kunjungan ke dokter SpOG pada trimester III.

C. Jadwal Implementasi Asuhan

Dalam penulisan Usulan Laporan Tugas Akhir ini penulis akan melaksanakan beberapa kegiatan yang telah dijadwalkan mulai dari penulisan usulan Laporan Tugas Akhir pada pertengahan bulan Januari dan seminar proposal bulan Februari, melakukan asuhan kebidanan komprehensif dari usia kehamilan 37 minggu 3 hari sampai dengan 42 hari masa nifas. Pada minggu pertama bulan maret akan direncanakan untuk melakukan kegiatan asuhan persalinan ibu “IA” di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Denpasar.

Tabel 5. Rencana Kegiatan

Hari/tanggal	Tempat	Rencana kegiatan
1	2	3
Minggu ketiga bulan Februari	UPTD Puskesmas 1 Denpasar Utara atau rumah ibu “IA”	1. Memberikan KIE tentang: a. Jenis-jenis alat kontrasepsi dan efek sampingnya. b. Cara mengatasi nyeri pinggang. 2. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan kedua di dokter SpOg. 3. Memberitahu ibu untuk mempersiapkan keperluan persalinan. 4. Menganjurkan ibu untuk exercise ringan seperti jalan-jalan santai agar kaki tidak bengkak dan

1	2	3
		mempermudah janin untuk masuk ke dasar panggul.
		5. Memberikan evaluasi terhadap asuhan yang telah diberikan kepada ibu.
Minggu pertama bulan Maret	Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Denpasar	1. Mendampingi ibu untuk menuju ke tempat bersalin. 2. Memberikan asuhan sayang ibu dan bayi. 3. Membantu pengurangan mengatasi rasa nyeri menjelang persalinan dengan mengajarkan ibu teknik relaksasi saat persalinan dengan menerapkan asuhan komplementer yaitu mengatur napas dalam. 4. Menganjurkan ibu agar tetap memenuhi kebutuhan nutrisi dengan makan dan minum agar ibu memiliki tenaga selama proses persalinan. 5. Memantau kemajuan persalinan serta kesejahteraan ibu dan janin. 6. Melakukan kolaborasi asuhan persalinan normal

1	2	3
		pada ibu “IA” sesuai dengan asuhan APN. 7. Melakukan asuhan bayi baru lahir yang meliputi menjaga kehangatan, memberikan salep mata, suntikan vitamin K, dan pemberian imunisasi HB-0. 8. Memantau tanda-tanda vital ibu. 9. Melakukan evaluasi pada asuhan yang telah diberikan.
Minggu kedua bulan Maret	UPTD Puskesmas 1 Denpasar Utara atau rumah ibu “IA”	1. Melakukan kunjungan pemeriksaan masa nifas (KF2) dan kunjungan pemeriksaan neonatal (KN2). 2. Mengobservasi dan membantu mengatasi keluhan yang dialami ibu dan bayi. 3. Memantau tanda-tanda vital ibu dan bayi. 4. Melakukan pemeriksaan trias nifas yaitu laktasi, involusi, dan lokhea. 5. Memberikan asuhan pada neonatus. 6. Membimbing ibu untuk menyusui bayinya secara

1	2	3
		eksklusif serta mengajarkan ibu agar menyusui secara on demand. 7. Membimbing ibu dan suami untuk melakukan senam nifas, senam kegel, dan pijat oksitosin. 8. Memberikan KIE tanda bahaya masa nifas. 9. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang telah diberikan.
Minggu keempat bulan Maret	UPTD Puskesmas 1 Denpasar Utara atau rumah ibu "IA"	1. Melakukan kunjungan pemeriksaan masa nifas (KF3) dan kunjungan pemeriksaan neonatal (KN3). 2. Mengobservasi dan membantu mengatasi keluhan yang dialami ibu dan bayi. 3. Memantau tanda-tanda vital ibu dan bayi. 4. Melakukan pemeriksaan trias nifas yaitu laktasi, involusi, dan lokhea. 5. Memberikan asuhan pada neonatus. 6. Memberitahu ibu untuk tetap menyusui bayinya

1	2	3
		secara eksklusif selama enam bulan.
		7. Menganjurkan ibu perawatan payudara.
		8. Mengingatkan ibu mengenai KB pasca persalinan dan mendukung keputusan ibu.
		9. Mengajarkan dan membantu ibu melakukan pijat bayi.
		10. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang telah diberikan.
Minggu kedua bulan April	UPTD Puskesmas 1 Denpasar Utara atau rumah ibu "IA"	1. Melakukan kunjungan pemeriksaan masa nifas (KF4). 2. Mengobservasi dan membantu mengatasi keluhan yang dialami ibu. 3. Memantau tanda-tanda vital ibu. 4. Melakukan pemeriksaan trias nifas yaitu laktasi, involusi, dan lochea. 5. Memantau tumbuh kembang bayi dan menemani ibu untuk melakukan imunisasi BCG dan Polio 1 ke fasilitas pelayanan kesehatan.

1	2	3
		6. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang telah diberikan.